

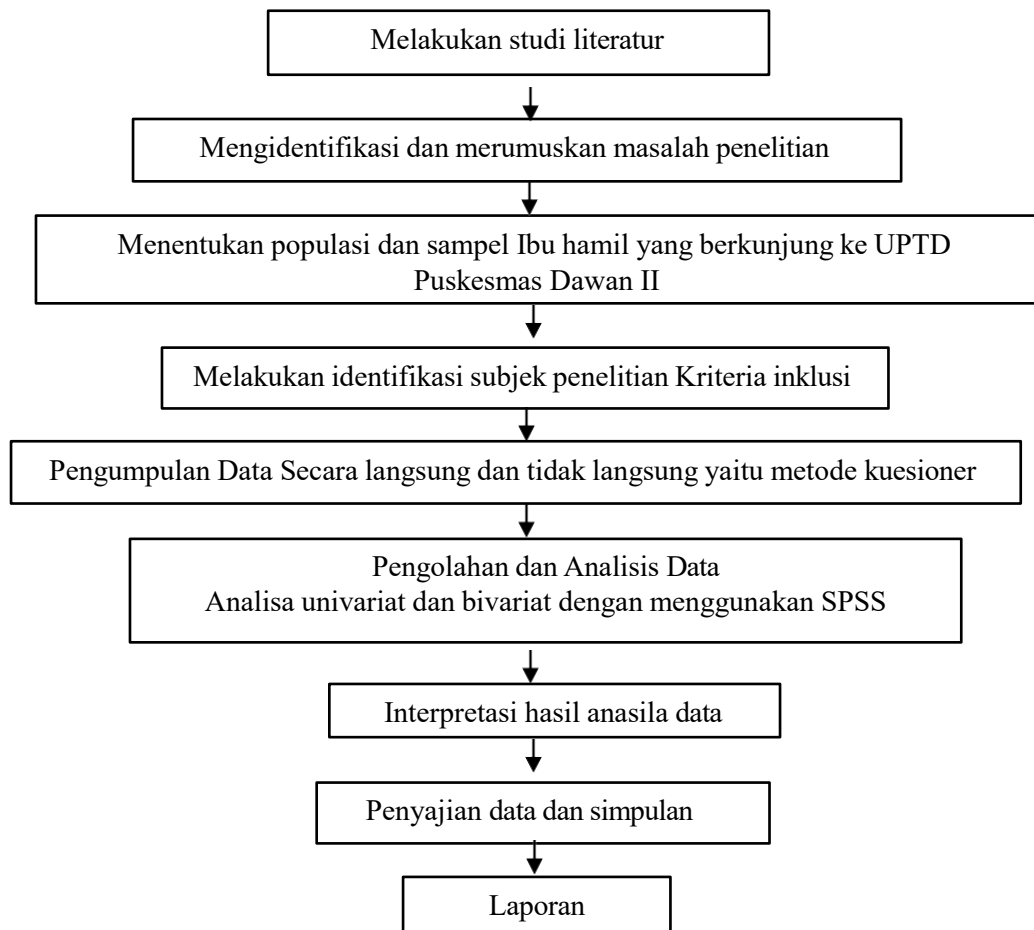
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gambaran pengetahuan, dukungan suami, dan sosial budaya pada ibu hamil yang datang terlambat melakukan kunjungan pertama di Puskesmas Dawan II. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan *cross- sectional* yaitu penelitian yang mendesain pengumpulan datanya dilakukan pada satu titik waktu, dengan pengambilan data menggunakan kuesioner.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Dawan II, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung. Pengambilan sampel dilakukan di Puskesmas Induk, Puskesmas Pembantu dan Jejaring (Praktik Mandiri Bidan) di wilayah kerja puskesmas. Karena keterlambatan kunjungan pertama ibu hamil di wilayah ini berisiko menghambat deteksi dini komplikasi kehamilan, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar evaluasi program kesehatan ibu dan anak (KIA) di instansi tersebut. Waktu penelitian ini

dilaksanakan pada bulan Januari sampai April Tahun 2026. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Maret sampai April Tahun 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sebuah wilayah atau tempat objek/ subjek yang diteliti yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu untuk mendapatkan sebuah informasi (Riadi, 2019). Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang terlambat melakukan kunjungan pertama ke Wilayah Kerja UPTD. Puskesmas Dawan II saat dilakukan penelitian. Sasaran K1 tahun 2026 di UPTD. Puskesmas Dawan II sebanyak 209 orang. Penjabaran sasaran tiap desa sebagai berikut Desa Gunaksa 61 orang, Desa Pakseballi 58 orang, Desa Sampalan Klod 36 orang, Desa Sampalan Tengah 30 orang dan Desa Sulang 24 orang. Sasaran tiap desa disesuaikan dengan luas wilayah dan jumlah penduduk usia produktif.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari subjek yang mewakili seluruh populasi (Riadi, 2019). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di Wilayah Kerja UPTD. Puskesmas Dawan II saat dilakukan penelitian. Kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ibu hamil bersedia menjadi responden.
- 2) Ibu hamil yang sudah menikah.
- 3) Ibu hamil yang terlambat melakukan kunjungan pertama di UPTD Puskesmas

Dawan II.

- 4) Ibu hamil yang mampu membaca, menulis dan memahami bahasa Indonesia sehingga mampu mengisi kuesioner secara mandiri.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah

- 1) Ibu hamil yang tidak berasal atau berdomisili di wilayah kerja UPTD. Puskesmas Dawan II.
- 2) Ibu hamil yang tidak memiliki suami / *single parent*.

Besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan Rumus slovin. Menurut (Nalendra, 2021), rumus slovin adalah formula untuk menghitung jumlah sampel minimal jika perilaku sebuah populasi belum diketahui secara pasti.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

e = Tingkat signifikansi (10% atau 0,10)

Berdasarkan data yang di peroleh dari UPTD. Puskesmas Dawan II . Sasaran K1 tahun 2026 di UPTD. Puskesmas Dawan II sebanyak 209 orang dan sebagai populasi yang dipilih pada penelitian ini. Besar sampel yang di gunakan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{209}{1+209(0,10)^2}$$

$$n = \frac{209}{1+2,09}$$

$$n = 67,6375 = 70 \text{ sampel}$$

Jumlah sampel minimal dalam penelitian ini berdasarkan rumus diatas adalah 70 orang. Antisipasi terhadap kemungkinan *drop out* sampel selama penelitian dilakukan, maka banyaknya sampel dilakukan penambahan sebesar 10%. Jumlah setelah ditambah 10% sampel yaitu berjumlah 77. Berdasarkan hal tersebut, dapat ditentukan penelitian ini menjadi 77 sampel.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sasaran ibu hamil K1 tahun 2026 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Dawan II sebanyak 209 orang yang tersebar di lima desa, yaitu Desa Gunaksa sebanyak 61 sasaran, Desa Pakseballi sebanyak 58 sasaran, Desa Sampalan Klod sebanyak 36 sasaran, Desa Sampalan Tengah sebanyak 30 sasaran, dan Desa Sulang sebanyak 24 sasaran. Besar sampel dihitung menggunakan rumus Slovin dan diperoleh jumlah minimal sampel sebanyak 70 responden. Untuk mengantisipasi kemungkinan *drop out* atau data tidak lengkap, jumlah sampel ditambahkan 10% sehingga total sampel menjadi 77 responden.

Penentuan jumlah sampel pada masing-masing desa dilakukan secara proporsional berdasarkan jumlah sasaran ibu hamil K1 di setiap desa menggunakan

perhitungan proporsi sampel. Pembagian sampel dilakukan dengan rumus :

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

keterangan :

ni = jumlah sampel tiap desa

Ni = jumlah populasi tiap desa

N = jumlah total populasi

n = jumlah total sampel

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh jumlah sampel di Desa Gunaksa 22 responden, Desa Paksewali 21 responden, Desa Sampalan Klod sebanyak 13 responden, Desa Sampalan Tengah sebanyak 11 responden, dan Desa sulang sebanyak 10 responden. Pemilihan responden dilakukan di puskesmas induk, puskesmas pembantu, serta jejaring pelayanan kesehatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Dawan II.

Peneliti terlebih dahulu melakukan identifikasi terhadap ibu hamil yang datang melakukan pemeriksaan kehamilan melalui catatan pemeriksaan kehamilan dan usia kehamilan untuk mengetahui apakah ibu termasuk terlambat melakukan kunjungan pertama (K1). Selanjutnya, peneliti melakukan seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dan bersedia menjadi responden diberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian serta diminta menandatangani *informed consent*. Proses pengambilan sampel dilakukan secara bertahap sampai jumlah sampel yang dibutuhkan sebanyak 77 responden terpenuhi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden. Pada penelitian ini, data diambil jawaban kuesioner yang akan diisi oleh ibu hamil terkait data demografi (nama, umur, pendidikan), pengetahuan, dukungan suami dan sosial budaya.

2. Cara pengumpulan data

Dalam penelitian ini dilakukan beberapa langkah yaitu:

- a. Mengajukan permohonan ijin pengambilan data kepada bagian program studi Sarjana Terapan Kebidanan yang disetujui oleh Ketua Jurusan Kebidanan
- b. Peneliti melakukan uji etik di Komisi Etik Poltekkes Denpasar dengan nomor: DP.04.02/F.XXIV.26/ 354/ 2026.
- c. Mengajukan permohonan ijin ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Klungkung dengan nomor : 500.16.7.4/031/RP/DPMPTSP/2026.
- d. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Kepala Puskesmas Dawan II dengan nomor : B.000/0030.1/DW.II/III/2026.
- e. Menyamakan persepsi dengan *enumerator* tentang cara pengisian kuesioner penelitian. *Enumerator* dalam hal ini adalah bidan yang bertugas di ruang pemeriksaan KIA berjumlah 3 orang dan bidan yang bertugas di Puskesmas Pembantu sebanyak 5 orang, dengan pendidikan yaitu Sarjana Terapan Kebidanan sebanyak 7 orang dan dengan pendidikan Diploma III Kebidanan sebanyak 2 orang.

- f. Mencari sampel pada ibu hamil yang terlambat melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan sebanyak 77 responden baik di Puskesmas induk dan Puskesmas pembantu.
- g. Setelah mendapatkan sampel, peneliti menjelaskan tentang tujuan, manfaat penelitian dan ditanya kesediaannya untuk menjadi responden penelitian dilanjutkan dengan menandatangani *informed consent*.
- h. Peneliti kemudian melakukan pembagian kuesioner dan melihat catatan pemeriksaan kehamilan serta menjelaskan cara pengisian kuesioner.
- i. Peneliti meminta ibu hamil untuk mengisi kuesioner. Setelah mengisi kuesioner, ibu diberikan cenderamata berupa susu hamil UHT 185 mL.
- j. Peneliti mengecek ulang kelengkapan kuesioner.
- k. Setelah data terkumpul, maka peneliti akan melakukan pengolahan data dan analisa data.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah suatu alat yang dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data dari suatu variabel (Matondang, 2019). Adapun alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan beberapa pertanyaan, alat ukur ini digunakan bila responden jumlahnya besar dan tidak buta huruf (Hidayat, 2020). Instrumen ini terdiri dari empat bagian. Bagian pertama berisi data demografi, bagian kedua berisi tentang pengetahuan ibu hamil tentang kunjungan pertama (K1), bagian ketiga berisi tentang dukungan suami terhadap K1 dan bagian keempat berisi tentang sosial budaya dan mitos tentang K1 kehamilan.

Data demografi terdiri dari nama responden berupa inisial, umur, pendidikan,

pekerjaan dan paritas. Kuesioner yang di pakai dalam penelitian ini diadopsi dari peneliti terdahulu, untuk kuesioner pengetahuan mengadopsi dari penelitian (Erawati, 2023) tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Kunjungan Antenatal (K1) Di UPTD Puskesmas Rawat Inap Sipiongot Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2023. Kuesioner dukungan suami mengadopsi dari penelitian (Harningsih, 2025) tentang Hubungan Dukungan Suami Dengan Kunjungan Antenatal Care Pada Ibu Hamil Trimester III di PMB Nelly Kota Padangsidempuan Tahun 2024. Kuesioner sosial budaya diadopsi dari penelitian (Primayanti, 2022) tentang Hubungan Sosial Budaya dengan Kunjungan *Antenatal Care* Pertama (K1) pada Ibu Hamil di Desa Songan Wilayah Kerja Puskesmas Kintamani V Tahun 2022 dan semuanya telah tervalidasi dan reliabel. Kuesioner pengetahuan berisi 10 pertanyaan, untuk jawaban benar atau sesuai dengan kunci jawaban maka akan diberi skor 1, dan jika jawaban salah atau tidak sesuai dengan kunci jawaban maka diberi skor 0.

Kuesioner dukungan suami berisi 20 pertanyaan yang disediakan, setiap kategori jawaban selalu diberi skor 4, sering diberi skor 3, jarang diberi skor 2, dan tidak pernah diberi skor 1 setelah di jumlahkan akan mendapatkan hasil tidak mendukung jika $<50\%$ (skor 20-39) dan mendukung jika $\geq 50\%$ (skor 40-80).

Kuesioner sosial budaya berisi 20 pertanyaan terdiri dari pertanyaan mendukung dan tidak mendukung *Antenatal Care* (ANC). Pertanyaan mendukung memilih jawaban ya akan diberi nilai 1, jawaban tidak diberi 0. Pada pertanyaan negatif jika menjawab ya maka diberi nilai 0, jika menjawab tidak diberi nilai 1. Lalu semua nilai dijumlahkan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Setelah data dikumpulkan tahap selanjutnya adalah pengolahan data. Adapun tahap-tahap yang akan dilakukan dalam pengolahan data sekunder yaitu:

a. *Editing*/ Penyuntingan data

Proses *editing* bertujuan untuk mengecek apakah data pada *form* pengumpulan data sudah diisi dengan lengkap dan benar, sehingga apabila terdapat kesalahan pengisian dapat segera diperbaiki.

b. *Coding*

Coding merupakan suatu proses dimana data penelitian dikategorikan atau dikelompokkan dengan nama yang lebih singkat yang juga menunjukkan kesamaan dengan data yang lain. *Coding* merupakan kegiatan untuk mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari responden dalam bentuk kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori sehingga mempermudah saat analisis data dan mempercepat saat *entry* data di komputer. Semua variabel diberi kode sebagai berikut:

1) Umur

Umur ibu <20 tahun diberi kode 1

Umur ibu 20-35 tahun diberi kode 2

Umur ibu >35 tahun diberi kode 3

2) Pendidikan

Dasar diberi kode 1

Menengah diberi kode 2

Tinggi diberi kode 3

3) Paritas

Primipara diberi kode 1

Multipara diberi kode 2

Grandemultipara diberi kode 3

4) Pengetahuan

Baik diberi kode 1

Cukup diberi kode 2

Kurang diberi kode 3

5) Dukungan Suami

Mendukung diberi kode 1

Tidak mendukung diberi kode 2

6) Sosial budaya

Berdampak positif diberi kode 1

Berdampak negatif diberi kode 2

7) Kunjungan K1

K1 akses diberi kode 1

c. *Entry*

Setelah proses *coding* kemudian dilakukan *entry* data. Pada tahap ini semua data yang sudah dikumpulkan dan sudah dilakukan pengkodean dimasukkan kedalam aplikasi komputer untuk bisa diolah menjadi informasi yang dibutuhkan.

d. *Processing*

Processing adalah memproses data yang sudah dientry untuk selanjutnya dilakukan analisis.

e. *Cleaning*

Cleaning data atau pembersihan data merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan kembali data yang sudah diinput dan dianalisis untuk mengetahui adanya kesalahan pada saat proses *entry* data, apabila ada kesalahan maka data yang ada akan diperbaiki sehingga tidak mengganggu proses analisis.

2. Analisis data

Analisis dilakukan dengan cara :

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah suatu teknik analisis data terhadap satu variabel secara mandiri, setiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel yang lainnya. Analisis ini mencakup faktor yang mempengaruhi kunjungan ANC (pengetahuan, dukungan suami, sosial budaya) dan karakteristik responden (umur, pendidikan, pekerjaan, paritas). Analisis univariat dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.

Kuesioner pengetahuan jika benar atau sesuai dengan kunci jawaban maka akan diberi skor 1, dan jika jawaban salah atau tidak sesuai dengan kunci jawaban maka diberi skor 0.

Kuesioner dukungan suami pada setiap kategori jawaban selalu diberi skor 4, sering diberi skor 3, jarang diberi skor 2, dan tidak pernah diberi skor 1 setelah dijumlahkan akan mendapatkan hasil tidak mendukung jika $<50\%$ (skor 20-39) dan mendukung jika $\geq 50\%$ (skor 40-80).

Kuesioner sosial budaya berisi 2 pertanyaan terdiri dari pertanyaan mendukung dan tidak mendukung *Antenatal Care* (ANC). Pertanyaan mendukung memilih

jawaban ya akan diberi nilai 1, jawaban tidak diberi 0. Pada pertanyaan negatif jika menjawab ya maka diberi nilai 0, jika menjawab tidak diberi nilai 1. Lalu semua nilai dijumlahkan.

Data disajikan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Menurut (Handayani, 2020) adapun rumus yang dipakai dalam teknik perhitungan analisis univariat yaitu sebagai berikut :

$$P = n/N \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

n = Jumlah kejadian pada responden

N = Jumlah seluruh responden

G. Etika Penelitian

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menekankan etika penelitian yaitu :

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for persons*)

Aplikasi prinsip menghormati martabat manusia pada penelitian ini adalah peneliti telah memberikan penjelasan sebelum persetujuan dan *informed consent*. Peneliti telah menjelaskan kepada responden mengenai penelitian yang akan dilakukan. Peneliti kemudian meminta persetujuan kepada responden terkait hal yang dilakukan dengan meminta menuliskan nama responden menunjukkan responden setuju, sehingga tidak ada tuntutan di kemudian hari.

2. Asas kemanfaatan (*beneficence*)

Aplikasi asas kemanfaatan pada penelitian ini adalah penelitian dilakukan

apabila manfaat yang diperoleh lebih besar dari pada resiko atau dampak negatif yang dapat terjadi. Setelah bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner, ibu hamil akan diberikan cinderamata berupa susu hamil UHT 185 mL. Penelitian ini akan dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian agar dapat bermanfaat bagi semua pihak. Hasil penelitian ini diberikan kepada pihak UPTD Puskesmas Dawan II agar dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan kualitas pelayanan ibu hamil.

3. Keadilan (*justice*)

Aplikasi asas keadilan pada penelitian ini adalah peneliti telah memperlakukan semua responden penelitian secara adil dengan tidak membedakan perlakuan yang diberikan kepada semua responden. Peneliti tidak memandang perbedaan suku, agama, ras maupun budaya.